

Panduan Pelatihan
Petani Model dan Agen Penyuluh

AGROFORESTRI KARET

*Riyandoko, Iskak N Ismawan, Dikdik Permadi,
Subekti Rahayu, Ni'matul Khasanah*



Digunakan untuk:

Pelatihan petani model dan agen penyuluh sebagai upaya penguatan kapasitas petani swadaya di Kabupaten Kapuas Hulu menuju peningkatan penerapan teknologi dan praktik pertanian cerdas iklim

Panduan Pelatihan
Petani Model dan Agen Penyuluh

AGROFORESTRI KARET

*Riyandoko, Iskak N Ismawan, Dikdik Permadi,
Subekti Rahayu, Ni'matul Khasanah*

Digunakan untuk:

Pelatihan petani model dan agen penyuluh sebagai upaya penguatan kapasitas petani swadaya di Kabupaten Kapuas Hulu menuju peningkatan penerapan teknologi dan praktik pertanian cerdas iklim

World Agroforestry (ICRAF)

2025

Riyandoko, Ismawan IN, Permadi D, Rahayu S, Khasanah N. 2025.
*Panduan Pelatihan Petani Model dan Agen Penyuluh–Agroforestri
Karet*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).

Publikasi ini dapat direproduksi untuk tujuan non-komersial
sepanjang tidak mengubah isi, dengan kewajiban mencantumkan
sumber sesuai kaidah yang berlaku.

Informasi disusun seakurat mungkin berdasarkan pengetahuan saat
diterbitkan; namun penerbit tidak memberikan jaminan apa pun
dan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul dari
penggunaannya.

CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang
Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415
Email: cifor-icraf-indonesia@cifor-icraf.org
www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia

Foto sampul: Muhammad Azizy
Tata letak: Riky M Hilmansyah

2025

Kata Pengantar

Panduan ini disusun untuk digunakan pada pelatihan petani model dan agen penyuluh sebagai upaya penguatan kapasitas petani swadaya di Kabupaten Kapuas Hulu menuju peningkatan penerapan teknologi dan praktik pertanian cerdas iklim.

Pelatihan ini merupakan bagian dari kegiatan dalam proyek *Greening Agricultural Smallholder Supply Chains* (GRASS) di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh *World Agroforestry* (ICRAF) selaku Mitra Pelaksana *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) GmbH dalam proyek GRASS.

Panduan ini dikembangkan dari pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya oleh ICRAF pada proyek-proyek dilaksanakan di Indonesia. Harapannya panduan ini akan dapat digunakan oleh para petani model dan agen penyuluh yang telah dilatih dalam melakukan pelatihan kepada petani swadaya dalam topik Agroforestri Karet yang cerdas iklim, di Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.



Daftar Isi

Kata Pengantar	v
A Tentang Buku Panduan.....	1
Serial buku panduan.....	1
Pengguna	1
Pendekatan	2
B Silabus pelatihan agroforestri karet	3
C Rencana Pelaksanaan Pelatihan.....	5
Sesi 1. Penilaian mandiri/ <i>pre-test</i> peserta di awal pelatihan	5
Sesi 2. Agroforestri karet	6
Sesi 3. Merancang Agroforestri Karet.....	7
Sesi 4. Simulasi perancangan kebun agroforestri karet	9
Sesi 5. Praktik–praktik budidaya agroforestri karet (1)	11
Sesi 6. Praktik–praktik budidaya agroforestri karet (2)	13
Sesi 7. Praktik–praktik budidaya agroforestri karet (3)	14
Sesi 8. Penanganan panen dan pasca panen	15
Sesi 9. Penilaian mandiri/ <i>post-test</i> peserta di akhir pelatihan	16
Daftar Pustaka	17
Lampiran.....	19



A Tentang Buku Panduan

Serial buku panduan

Buku Panduan Pelatihan Petani Model dan Agen Penyuluh ini dibuat dalam 6 seri yaitu:

- ❶ Panduan Pelatihan Pertanian Cerdas Iklim
- ❷ Panduan Pelatihan Agroforestri Kakao
- ❸ Panduan Pelatihan Agroforestri Kopi
- ❹ Panduan Pelatihan Agroforestri Kelapa Sawit
- ❺ Panduan Pelatihan Agroforestri Karet
- ❻ Panduan Pelatihan Strategi Penyuluhan.

Keenam buku panduan tersebut dapat digunakan dalam satu serial pelatihan ataupun digunakan secara terpisah untuk masing-masing topik pelatihan. Setiap seri buku panduan dilengkapi dengan buklet materi pelatihan sebagai bahan bacaan dan kumpulan poster sebagai media penyampaian materi pelatihan.

Serial buku panduan ini disusun dan digunakan untuk pelatihan bagi petani model dan agen penyuluh sebagai upaya untuk penguatan kapasitas petani swadaya menuju peningkatan penerapan teknologi dan praktik pertanian cerdas iklim. Serial panduan ini dikembangkan dari pengetahuan dan wawasan World Agroforestry (ICRAF) Indonesia yang diperoleh dari pengalaman bertahun-tahun bekerja dengan komunitas petani skala kecil dalam program-program riset agroforestri yang dilakukan di Indonesia. Pengetahuan tersebut dikonfirmasi dan ditambah dengan tinjauan pustaka yang relevan.

Pengguna

Pengguna buku panduan ini adalah individu atau organisasi yang akan menyelenggarakan pelatihan guna peningkatan kapasitas petani swadaya menuju penerapan teknologi penerapan pertanian cerdas iklim, seperti:

- a Petani model
- b Petani penyuluh
- c Agen penyuluh
- d Penyuluh swadaya
- e Penyuluh pemerintah.

Pendekatan

Pelatihan yang dikembangkan berprinsip pada pembelajaran partisipatif, mendorong peran aktif dari semua peserta sehingga dapat membangun pengalaman yang baik. Pendekatan partisipatif mendorong rasa saling menghormati, percaya, kerjasama, dan pengambilan keputusan bersama selama pelatihan. Setiap sesi dibuat agar mendukung terwujudnya kondisi sebagai berikut:

- a Penekanan materi pada prinsip-prinsip kunci yang mudah dipahami
- b Partisipasi peserta yang aktif dengan metode pembelajaran yang praktis
- c Interaksi dua arah antara pemateri dan penerima materi untuk menghasilkan umpan balik positif.

B Silabus pelatihan agroforestri karet

Buku panduan pelatihan agroforestri kakao disusun dalam 4 topik utama yang dipelajari dalam sesi-sesi pelatihan. Topik-topik utama dalam pelatihan agroforestri kakao yaitu:

- 1 Agroforestri karet dan dampak perubahan iklim pada tanaman karet.
- 2 Merancang agroforestri karet
- 3 Praktik -praktik budidaya agroforestri karet
- 4 Penanganan panen dan pasca panen.

Pelatihan agroforestri kakao dilaksanakan selama 9 jam pelatihan (JPL), dimana 1 JPL memerlukan waktu selama 60 menit. Silabus pelatihan agroforestri kakao disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *Silabus pelatihan agroforestri karet*

Waktu	Topik Pelatihan	Materi yang digunakan
30 menit	Sesi 1. Pretest–tes awal peserta	Lembar soal pretest
60 menit	Sesi 2. Agroforestri Karet ● Pengantar agroforestri karet ● Kelebihan dan kekurangan agroforestri karet ● Dampak perubahan iklim pada tanaman karet ● Sistem Agroforestri Karet	● Poster Materi No 1. Agroforestri Karet ● Poster Materi No 2. Sistem Agroforestri Karet

Waktu	Topik Pelatihan	Materi yang digunakan
60 menit	Sesi 3. Merancang Agroforestri Karet ● Prinsip merancang Agroforestri Karet ● Pemilihan tanaman pendamping tanaman karet yang sesuai ● Pengaturan jarak tanam antar tanaman karet; dan tanaman karet dengan tanaman pendampingnya ● Pola tanam pada kebun agroforestri karet	Poster Materi No 3. Merancang Agroforestri Karet
120 menit	Sesi 4. Simulasi perancangan kebun agroforestri karet	Papan Simulasi Agroforestri
60 menit	Sesi 5. Praktik Budidaya Agroforestri Karet (1) ● Pembibitan tanaman karet ● Persiapan lahan ● Penyiangan dan pemupukan	Poster Materi No. 4. Praktik Budidaya Agroforestri Karet
60 menit	Sesi 6. Praktik Budidaya Agroforestri Karet (2) ● Pemangkasan tunas palsu ● Pembentukan percabangan ● Peremajaan	Poster Materi No.5 Praktik Budidaya Agroforestri Karet
60 menit	Sesi 7. Praktik Budidaya Agroforestri Karet (3) ● Pengendalian hama tanaman karet ● Pengendalian penyakit tanaman karet	Poster Materi No 6 dan 7. ● Praktik Budidaya Agroforestri (Slide 3)
60 menit	Sesi 8. Penanganan panen dan pasca panen	Poster Materi No.8 Penanganan panen dan pasca panen
30 menit	Sesi 8. Post-test peserta	Lembar soal posttest

C Rencana Pelaksanaan Pelatihan

Sesi 1. Penilaian mandiri/*pre-test* peserta di awal pelatihan

Tujuan	Peserta menilai secara mandiri tentang pengetahuan dan pemahaman agroforestri karet sebelum mengikuti pelatihan.
Topik Pembelajaran	Penilaian mandiri peserta di awal (<i>pre-test</i>) tentang agroforestri karet.
Waktu	30 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Lembar soal penilaian mandiri peserta (Lampiran 1) ● Alat tulis (pulpen)

Langkah–Langkah

1 Pengantar sesi *pre-test* (5 menit)

- Fasilitator utama menjelaskan kepada peserta mengenai tujuan dan manfaat dari sesi penilaian mandiri (*pre-test*). Tekankan pentingnya sesi ini untuk membantu peserta mengenali tingkat pemahaman awal mereka tentang agroforestri karet.

2 Pembagian lembar *pre-test* (5 menit)

- Fasilitator membagikan lembar soal *pre-test* yang berisi pertanyaan tentang agroforestri karet kepada masing-masing peserta.

3 Pengerjaan soal *pre-test* (15 menit)

- Peserta diberi waktu untuk menjawab soal-soal pada lembar *pre-test*. Instruksikan peserta untuk menjawab dengan jujur sesuai pengetahuan mereka saat ini.

4 Pengumpulan dan penilaian hasil *pre-test* (5 menit)

- Fasilitator pendamping mengumpulkan semua lembar jawaban *pre-test* dan menghitung nilai masing-masing peserta. Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai evaluasi awal untuk memantau perkembangan pemahaman peserta setelah pelatihan.

Sesi 2. Agroforestri karet

Tujuan	● Peserta mengetahui dan memahami konsep agroforestri karet ● Peserta mengetahui kelebihan dan kekurangan agroforestri karet ● Peserta mengetahui dampak perubahan iklim pada tanaman karet ● Peserta mengetahui tipe-tipe agroforestri karet
Topik Pembelajaran	● Pengantar agroforestri karet ● Kelebihan dan kekurangan agroforestri karet ● Dampak perubahan iklim pada tanaman karet ● Sistem Agroforestri Karet
Waktu	60 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Poster Materi No 1. Agroforestri Karet ● Poster Materi No 2. Sistem Agroforestri Karet ● Papan presentasi (flipchart) ● Alat tulis (kertas plano, spidol dan isolasi kertas)

Langkah-Langkah

1 Konsep agroforestri karet (10 menit)

- Fasilitator menjelaskan konsep dasar agroforestri karet dan beberapa contoh bentuk agroforestri karet
- Fasilitator menjelaskan tipe-tipe agroforestri kakao.

2 Kelebihan dan kekurangan agroforestri karet (10 menit)

- Fasilitator menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari agroforestri karet.

3 Dampak perubahan iklim pada tanaman karet (10 menit)

- Fasilitator menjelaskan perubahan iklim dan dampaknya terhadap tanaman karet.

4 Sistem Agroforestri Karet (15 menit)

- Fasilitator menjelaskan bentuk -bentuk sistem agroforestri karet (*Rubber Agroforestry System /RAS*) meliputi: bentuk RAS 1, RAS 2, dan RAS 3

5 Diskusi dan Tanya Jawab (15 menit)

- Fasilitator memandu sesi diskusi, membuka sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi konsep agroforestri karet, bentuk-bentuk sistem agroforestri karet atau materi yang mungkin belum dipahami peserta
- Fasilitator mengajak peserta berbagi ide atau pengalaman tentang sistem agroforestri karet atau tantangan dalam praktik di lapangan.

Sesi 3. Merancang Agroforestri Karet

Tujuan	● Peserta mengetahui dan memahami prinsip-prinsip merancang agroforestri karet ● Peserta mengetahui dan memahami dalam pemilihan tanaman pendamping tanaman karet yang sesuai ● Peserta mengetahui dan memahami pengaturan jarak tanam antar tanaman karet; dan tanaman karet dengan tanaman pendampingnya ● Peserta mengetahui dan memahami pola tanam pada kebun agroforestri karet.
Topik Pembelajaran	● Prinsip merancang Agroforestri Karet ● Pemilihan tanaman pendamping tanaman karet yang sesuai ● Pengaturan jarak tanam antar tanaman karet; dan tanaman karet dengan tanaman pendampingnya ● Pola tanam pada kebun agroforestri karet
Waktu	60 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Poster Materi No 3. Merancang Agroforestri Karet ● Papan presentasi (flipchart) ● Alat tulis (kertas plano, spidol, dan isolasi kertas)

Langkah–Langkah

1 Pemilihan tanaman pendamping karet (20 menit)

- Fasilitator menjelaskan prinsip dalam memilih tanaman pendamping tanaman karet (tanaman semusim, tahunan dan pohon)
- Fasilitator menjelaskan contoh-contoh tanaman pendamping yang sesuai untuk ditanam bersama dengan tanaman karet
- Fasilitator memfasilitasi peserta untuk berbagi pengalaman dan praktik setempat dalam menentukan tanaman pendamping karet dalam kebun agroforestri.

2 Pengaturan jarak tanam dalam agroforestri karet (20 menit)

- Fasilitator menjelaskan mengenai pengaturan jarak tanam antar tanaman dalam kebun agroforestri karet.
- Fasilitator menjelaskan prinsip pengaturan jarak tanam pada agroforestri karet.
- Fasilitator menjelaskan prinsip dalam pengaturan pola tanam pada kebun agroforestri karet.

3 Diskusi dan tanya jawab (20 menit)

- Fasilitator memandu sesi diskusi, membuka sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi topik bahasan yang mungkin belum dipahami peserta
- Fasilitator mengajak peserta berbagi ide atau pengalaman tentang pemilihan komoditas pendamping tanaman karet dan pengaturan jarak tanamnya.

Sesi 4. Simulasi perancangan kebun agroforestri karet

Tujuan	● Memahami prinsip perancangan dan pembangunan agroforestri karet yang berkelanjutan ● Memahami kebutuhan pengelolaan budidaya yang baik dan benar (good agriculture practices/GAP) dari pilihan-pilihan jenis tanaman pendamping yang akan dipadupadankan dalam agroforestri karet.
Topik Pembelajaran	● Perancangan agroforestri karet menggunakan Papan Simulasi Agroforestri
Waktu	120 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Papan Simulasi Agroforestri ● Papan presentasi (flipchart) ● Alat tulis (kertas plano, spidol, dan isolasi kertas)

Langkah-Langkah

1 Pembagian kelompok (5 menit)

- Fasilitator membagi peserta menjadi 2-3 kelompok kerja
- Setiap kelompok akan melakukan simulasi perancangan kebun agroforestri karet menggunakan Papan Simulasi Agroforestri.

1 Pengantar tata cara penggunaan Papan Simulasi Agroforestri (5 menit)

- Sebelum diskusi, fasilitator menjelaskan cara menggunakan Papan Simulasi Agroforestri agar peserta memahami cara menggunakan papan simulasi agroforestri.

2 Perancangan kebun agroforestri karet (30 menit)

- Setiap kelompok merancang kebun agroforestri karet dengan mengikuti pertanyaan-pertanyaan pada panduan berikut:
 1. Apa tujuan yang ingin dicapai dari kebun agroforestri yang sedang dirancang? (dapat memilih salah satu poin di bawah ini atau menentukan tujuan lainnya)

- a Ketahanan ekonomi rumah tangga
 - b Ketahanan terhadap kejadian luar biasa akibat perubahan iklim
 - c Mengembalikan fungsi lingkungan
 - d Lainnya
2. Apa jenis tanaman dan atau ternak yang akan dipilih untuk ditanam atau dipadupadankan di kebun agroforestri?
3. Seperti apa pola atau bentuk kebun agroforestri akan di terapkan? Mengapa pola atau bentuk kebun tersebut dipilih?
4. Bagaimana kalender produksi dari setiap komoditas (tanaman/ternak) yang diusahakan di kebun agroforestri? (gunakan Tabel 2)
5. Berapa perkiraan jumlah produksi dari setiap komoditas yang dihasilkan dalam satu tahun dari kebun agroforestri? (gunakan Tabel 3)

3 Simulasi perancangan kebun agroforestri karet (60 menit)

- Setiap kelompok melakukan simulasi perancangan kebun agroforestri karet
- Setiap kelompok menjawab pertanyaan panduan yang telah disampaikan oleh fasilitator sebelumnya di kertas plano
- Fasilitator mendampingi dan memfasilitasi diskusi pada masing-masing kelompok.

4 Presentasi hasil rancangan (20 menit)

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil rancangan kebun agroforestri mereka di depan peserta dari kelompok lain
- Fasilitator memberikan umpan balik dan mengarahkan diskusi tentang hasil rancangan untuk saling berbagi pengetahuan dan memperkaya wawasan.

Tabel 2. Kalender produksi komoditas yang diusahakan di kebun agroforestri

[illegible]

Tabel 3. Tabel hasil produksi komoditas yang diusahakan di kebun agroforestri dalam setahun

No	Nama tanaman/ternak	Jumlah tanaman/ternak	Nama produk	Berapa kali panen dalam setahun?	Jumlah hasil dalam sekali panen (buah/kg, dll)	Jumlah hasil panen dalam setahun

Sesi 5. Praktik–praktik budidaya agroforestri karet (1)

Tujuan	● Peserta mengetahui dan memahami cara memperoleh bibit karet unggul ● Peserta mengetahui dan memahami tahapan-tahapan dalam persiapan lahan ● Peserta mengetahui praktik penyiangan dan pemupukan pada kebun agroforestri karet.
Topik Pembelajaran	● Pemupukan ● Kalender produksi tanaman kakao
Waktu	● 60 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Poster Materi No. 4. Praktik Budidaya Agroforestri Karet ● Papan presentasi (<i>flipchart</i>) ● Alat tulis (kertas plano, spidol)

Langkah–Langkah

1 Pembibitan tanaman karet (15 menit)

- Fasilitator menjelaskan pembibitan tanaman karet dan cara okulasi bibit karet.
- Fasilitator memfasilitasi peserta untuk berbagi pengalaman dan praktik setempat dalam memperoleh dan mengadakan bibit karet yang ditanam.

2 Penyiangan tanaman karet (10 menit)

- Fasilitator menjelaskan terkait penyiangan dan tujuan penyiangan.

3 Pemupukan tanaman karet (15 menit)

- Fasilitator menjelaskan pemupukan tanaman karet
- Fasilitator memfasilitasi peserta untuk berbagi pengalaman dan praktik setempat dalam memperoleh pupuk dan melakukan pemupukan pada tanaman karet.

4 Diskusi dan tanya jawab (20 menit)

- Fasilitator memandu sesi diskusi, membuka sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi teknik-teknik pembibitan, penyiangan dan pemupukan tanaman karet yang mungkin belum dipahami peserta

- Fasilitator mengajak peserta berbagi ide atau pengalaman tentang praktik-praktik pemeliharaan tanaman karet yang sudah dilakukan di lapangan.

Sesi 6. Praktik–praktik budidaya agroforestri karet (2)

Tujuan	● Peserta mengetahui dan memahami praktik pemangkasan tunas palsu ● Peserta mengetahui dan memahami praktik pembentukan percabangan ● Peserta mengetahui dan memahami peremajaan tanaman karet
Topik Pembelajaran	● Pemangkasan tunas palsu ● Pembentukan percabangan ● Peremajaan tanaman karet
Waktu	60 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Poster Materi No.5 Praktik Budidaya Agroforestri Karet ● Papan presentasi (<i>flipchart</i>) ● Alat tulis (kertas plano, spidol dan isolasi kertas).

Langkah–Langkah

1 Pemangkasan tunas palsu pada tanaman karet (15 menit)

- Fasilitator menjelaskan pemangkasan tunas palsu pada tanaman karet dan cara melakukannya.
- Fasilitator memfasilitasi peserta untuk berbagi pengalaman dan praktik setempat yang sudah dilakukan.

2 Pembentukan cabang pada tanaman karet (15 menit)

- Fasilitator menjelaskan terkait pembentukan cabang pada tanaman karet
- Fasilitator memfasilitasi peserta untuk berbagi pengalaman dan praktik setempat yang sudah dilakukan.

3 Peremajaan tanaman karet (10 menit)

- Fasilitator menjelaskan tentang peremajaan tanaman karet.

4 Diskusi dan tanya jawab (20 menit)

- Fasilitator memandu sesi diskusi, membuka sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi teknik-teknik pemangkasan tunas palsu, pembentukan cabang dan peremajaan tanaman karet yang mungkin belum dipahami peserta
- Fasilitator mengajak peserta berbagi ide atau pengalaman tentang praktik-praktik pemeliharaan tanaman karet yang sudah dilakukan di lapangan.

Sesi 7. Praktik–praktik budidaya agroforestri karet (3)

Tujuan	● Peserta mengetahui dan memahami jenis hama utama tanaman karet dan pengendalian ● Peserta mengetahui dan memahami jenis penyakit utama tanaman karet dan pengendaliannya.
Topik Pembelajaran	● Pengendalian hama tanaman karet ● Pengendalian penyakit tanaman karet
Waktu	60 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Poster Materi No 6 dan 7. Praktik Budidaya Agroforestri (Slide 3) ● Papan presentasi (<i>flipchart</i>) ● Alat tulis (kertas plano, spidol, isolasi kertas).

Langkah–Langkah

1 Pengendalian hama pada tanaman karet (20 menit)

- Fasilitator menjelaskan tentang hama utama yang sering menyerang tanaman karet dan pengendaliannya meliputi: Kutu Lak (*Laccifer lacca*), Kumbang Penggerek Batang (*Batocera rufomaculata*), Ulat Api (*Setothosea asigna*), Tungau Kuning (*Polyphagotarsonemus latus*), Rayap (*Coptotermes curvignathus*).

2 Pengendalian penyakit pada tanaman karet (20 menit)

- Fasilitator menjelaskan tentang penyakit utama yang sering menyerang tanaman karet dan pengendaliannya meliputi: jamur akar putih (JAP), jamur upas, dan kering alur sadap (KAS).

3 Diskusi dan tanya jawab (20 menit)

- Fasilitator memandu sesi diskusi, membuka sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi pengendalian hama dan penyakit tanaman karet yang mungkin belum dipahami peserta
- Fasilitator mengajak peserta berbagi ide atau pengalaman tentang praktik-praktik pengendalian hama-penyakit tanaman karet yang sudah dilakukan di lapangan.

Sesi 8. Penanganan panen dan pasca panen

Tujuan	● Peserta mengetahui cara penyadapan getah karet dan penanganan setelah panen.
Topik Pembelajaran	● Langkah-langkah penanganan getah karet
Waktu	60 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Poster Materi No.8 Penanganan panen dan pasca panen ● Papan presentasi (<i>flipchart</i>) ● Alat tulis (kertas plano, spidol dan isolasi kertas).

Langkah-Langkah

1 Menjelaskan langkah -langkah penangan getah karet (40 menit)

- Fasilitator menjelaskan ciri-ciri tanaman karet siap sadap dan kebun karet siap sadap.
- Fasilitator menjelaskan langkah-langkah penanganan getah karet mulai dari: penyadapan, pengumpulan getah, pengolahan awal getah, pengeringan, dan penyimpanan dan pemasaran.

2 Diskusi dan tanya jawab (20 menit)

- Fasilitator memandu sesi diskusi, membuka sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi teknik-teknik penanganan getah karet yang mungkin belum dipahami peserta.

- Fasilitator mengajak peserta berbagi ide atau pengalaman tentang praktik-praktik penanganan getah karet sering yang sudah dilakukan di lapangan.

Sesi 9. Penilaian mandiri/post-test peserta di akhir pelatihan

Tujuan	● Peserta menilai secara mandiri tentang pengetahuan dan pemahaman tentang agroforestri kakao setelah mengikuti pelatihan.
Topik Pembelajaran	● Penilaian mandiri peserta di akhir pelatihan (<i>post-test</i>) tentang agroforestri kakao.
Waktu	30 menit
Fasilitator	● Fasilitator utama (1 orang) ● Fasilitator pendamping (1 orang)
Alat dan Bahan	● Lembar soal penilaian mandiri peserta (Lampiran 1) ● Alat tulis (pulpen)

Langkah-Langkah

3 Pengantar sesi *post-test* (5 menit)

- Fasilitator memberikan penjelasan tentang tujuan dari *post-test*, yaitu untuk menilai pemahaman peserta setelah pelatihan
- Fasilitator menekankan bahwa hasil *post-test* akan membantu dalam mengukur pencapaian pembelajaran dan memberikan wawasan tentang seberapa efektif materi pelatihan yang telah disampaikan.

4 Pembagian lembar *post-test* (5 menit)

- Fasilitator utama membagikan lembar *post-test* kepada setiap peserta.

5 Pelaksanaan *post-test* (15 menit)

- Peserta diminta untuk mengisi soal-soal pada lembar *post-test* dengan jujur sesuai pemahaman mereka
- Fasilitator dan pendamping dapat memantau peserta untuk memastikan proses berjalan lancar.

6 Pengumpulan dan penilaian (5 menit)

- Fasilitator pendamping mengumpulkan lembar *post-test* yang telah diisi peserta.

Daftar Pustaka

Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. 2013. *Panduan budidaya karet untuk petani skala kecil. Rubber cultivation guide for small-scale farmers. Lembar Informasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.*



Lampiran

Tes Awal (*Pre-test*)

Pelatihan Petani Model dan Agen Penyuluh

Agroforestri Karet

Nama :

Asal Desa :

Tanggal Pelatihan :

Pilihlah jawaban di bawah ini yang menurut anda paling benar!

- 1 Apa yang dimaksud dengan agroforestri karet?
 - A. Sistem perkebunan karet yang menggabungkan penanaman pohon karet dengan berbagai tanaman lain atau tanaman kehutanan
 - B. Sistem perkebunan karet yang dikelola secara berkelanjutan
 - C. Sistem perkebunan karet yang menggabungkan penanaman pohon karet klon 1 dengan klon yang lainnya
 - D. Sistem perkebunan karet yang dikelola dengan meminimalisir penggunaan bahan kimia
- 2 Kelebihan sistem agroforestri karet? kecuali
 - A. Membutuhkan modal dan biaya lebih kecil
 - B. Pengelolaan yang tidak terlalu intensif dengan kebutuhan tenaga kerja lebih kecil
 - C. Mendorong petani memiliki keahlian mengelola berbagai jenis tanaman
 - D. Produksi getah lebih sedikit karena adanya persaingan mendapatkan zat hara dari dalam tanah
- 3 Berikut contoh-contoh sistem agroforestri karet yang diterapkan di Indonesia? kecuali
 - A. RAS 1 (sistem agroforestri karet ekstensif)
 - B. RAS 2 (sistem agroforestri karet intensif)
 - C. RAS 3 (reklamasi lahan alang-alang)
 - D. RAS 4 (reklamasi lahan gambut)

- 4 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan kebun agroforestri karet?
 - A. Pemilihan jenis karet yang sesuai
 - B. Pengabaian pemangkasan dan pembentukan percabangan
 - C. Pemilihan tanaman pendamping yang sesuai
 - D. Pengaturan jarak tanam
- 5 Berikut penyakit-penyakit yang sering menyerang komoditas karet, kecuali?
 - A. Jamur akar putih
 - B. Jamur akar merah
 - C. Jamur upas
 - D. Penyakit kering alur sadap (KAS)

Tes Akhir (Post-test)

Pelatihan Petani Model dan Agen Penyuluh Agroforestri Karet

Nama :
 Asal Desa :
 Tanggal Pelatihan :

Pilihlah jawaban di bawah ini yang menurut anda paling benar!

- 1 Apa yang dimaksud dengan agroforestri karet?
 - A. Sistem perkebunan karet yang menggabungkan penanaman pohon karet dengan berbagai tanaman lain atau tanaman kehutanan
 - B. Sistem perkebunan karet yang dikelola secara berkelanjutan
 - C. Sistem perkebunan karet yang menggabungkan penanaman pohon karet klon 1 dengan klon yang lainnya
 - D. Sistem perkebunan karet yang dikelola dengan meminimalisir penggunaan bahan kimia
- 2 Kelebihan sistem agroforestri karet? kecuali
 - A. Membutuhkan modal dan biaya lebih kecil
 - B. Pengelolaan yang tidak terlalu intensif dengan kebutuhan tenaga kerja lebih kecil
 - C. Mendorong petani memiliki keahlian mengelola berbagai jenis

tanaman

- D. Produksi getah lebih sedikit karena adanya persaingan mendapatkan zat hara dari dalam tanah
- 3 Berikut contoh-contoh sistem agroforestri karet yang diterapkan di Indonesia?kecuali
- A. RAS 1 (sistem agroforestri karet ekstensif)
 - B. RAS 2 (sistem agroforestri karet intensif)
 - C. RAS 3 (reklamasi lahan alang-alang)
 - D. RAS 4 (reklamasi lahan gambut)
- 4 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan kebun agroforestri karet?
- A. Pemilihan jenis karet yang sesuai
 - B. Pengabaian pemangkasan dan pembentukan percabangan
 - A. Pemilihan tanaman pendamping yang sesuai
 - B. Pengaturan jarak tanam
- 5 Berikut penyakit-penyakit yang sering menyerang komoditas karet, kecuali?
- A. Jamur akar putih
 - B. Jamur akar merah
 - C. Jamur upas
 - D. Penyakit kering alur sadap (KAS)

Evaluasi Pelatihan

Materi, pelatih dan fasilitas		Tidak Tahu	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi pelatihan yang disampaikan sangat menarik dan menjadi kebutuhan saya untuk pengelolaan kebun saya					
2	Pelatih sangat memahami materi yang disampaikan dengan baik					
3	Diskusi kelompok, permainan dan debat yang dilakukan mempermudah memahami materi					
4	Alat peraga yang digunakan sangat membantu memahami materi					

- 1 Sebutkan dua hal yang sangat berpengaruh untuk anda dari kegiatan ini:

.....

.....

.....

- 2 Saran perbaikan untuk pelatihan berikutnya:

.....

.....

.....



diimplementasikan oleh:



bekerjasama dengan:



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115 | [PO Box 161
Bogor 16001] Indonesia | Tel: +(62) 251 8625 415

Email: cifor-icraf-indonesia@cifor-icraf.org

www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia